

**HUBUNGAN ANTARA PREEKLAMPSIA DENGAN
KELAHIRAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR**

SKRIPSI



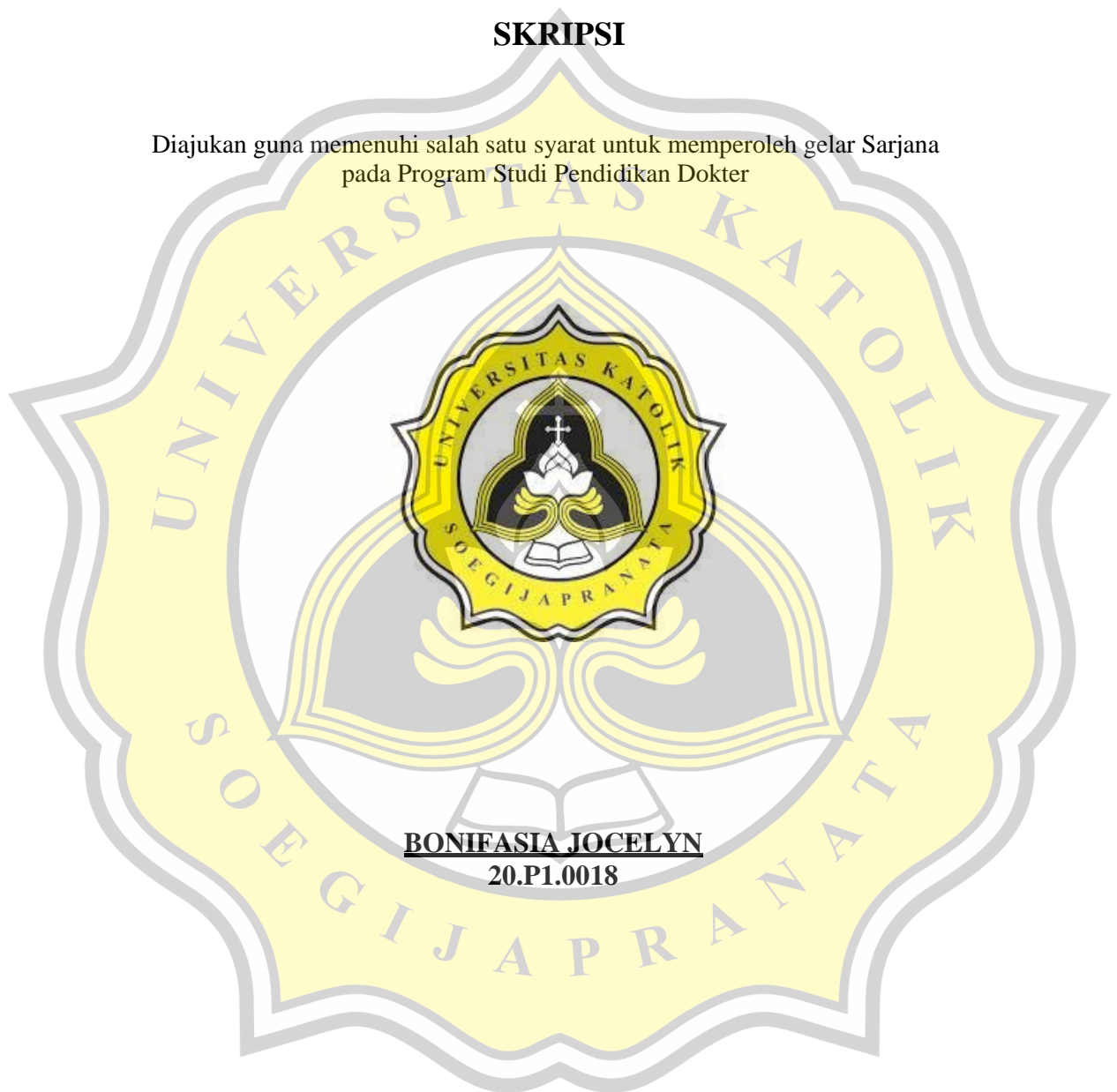
BONIFASIA JOCELYN
20.P1.0018

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**HUBUNGAN ANTARA PREEKLAMPSIA DENGAN
KELAHIRAN PREMATUR DI RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH LEUWILIANG KABUPATEN BOGOR**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
pada Program Studi Pendidikan Dokter



BONIFASIA JOCELYN
20.P1.0018

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan kesehatan. Preeklampsia merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu di Indonesia setelah perdarahan. Insidensi preeklampsia di Indonesia berkisar 128.273 per tahun atau sekitar 5,3%. Penyebab kematian ibu dengan preeklampsia di Jawa barat menduduki peringkat kedua terbanyak berkisar 32,16 %.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara preeklampsia dan kelahiran prematur di Rumah Umum Daerah Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional analitik dengan desain penelitian yaitu *cross sectional*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berupa rekam medis ibu hamil yang melahirkan di Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang Kabupaten Bogor pada periode 1 Januari- 31 Desember 2022. Pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling yaitu *purposive sampling*.

Hasil: Pada penelitian ini didapatkan 189 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan dari analisis data Chi-Square memperlihatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kelahiran prematur ($p=0,000$).

Kesimpulan: Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan preeklampsia dengan kelahiran prematur di Rumah Sakit Umum Daerah Leuwiliang Kabupaten Bogor.

Kata Kunci : Preeklampsia, Prematur, Angka Kematian Ibu.

ABSTRACT

Background: Maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) are indicators used to assess health success. Preeclampsia is one of the leading causes of maternal death in Indonesia after hemorrhage. The incidence of preeclampsia in Indonesia ranges from 128,273 / year or around 5.3%. The cause of maternal death with preeclampsia in West Java ranks second most, around 32.16%.

Objective: To determine the relationship between preeclampsia and premature birth in the Leuwiliang Regional Public House, Bogor Regency.

Methods: This study used analytical observational research methods with a cross-sectional research design. The samples used in this study were in the form of medical records of pregnant women who gave birth at the Leuwiliang Regional General Hospital, Bogor Regency from January 1-December 31, 2022. In this study, we used purposive sampling technique.

Result: In this study, 189 samples obtained that met the inclusion criteria Chi-Square data analysis showed that there was a significant relationship between preeclampsia and premature birth ($p = 0.000$).

Conclusion: It is concluded that there is a relationship between preeclampsia and premature birth at the Leuwiliang Regional General Hospital, Bogor Regency.

Keywords: Preeclampsia, premature, Maternal Mortality Rate.